

KEBENARAN TENTANG

MARIJUANA

Asap

Kronis

Pocong

Gelek

Rumpu

drugfreeworld.org

MENGAPA BUKLET INI DIBUAT

Banyak sekali yang dipercekapkan di dunia ini tentang narkoba — di jalanan, di sekolah, di Internet dan TV. Sebagian benar, sebagian tidak.

Kebanyakan yang Anda dengar tentang narkoba nyatanya berasal dari mereka yang menjualnya. Mantan penjual narkoba mengaku, mereka telah mengumbar apa saja kepada yang datang pada mereka, agar mau membeli.

Jangan kena tipu. Anda perlu fakta untuk menjaga jangan sampai jadi kecanduan pada narkoba, Dan membantu teman Anda untuk tidak menyentuhnya. Itu sebabnya kami membuat buklet ini — untuk Anda.

Masukan balik Anda penting bagi kami, jadi kami sangat mengharapkan mendapat tanggapan dari Anda. Anda dapat mengunjungi kami di situs **drugfreeworld.org**, dan kirim email kepada kami di **info@drugfreeworld.org**

APAKAH MARIJUANA?

Marijuana adalah kata yang dipergunakan untuk bunga, biji benih dan daun kering dari tanaman Marijuana. Di jalanan Marijuana paling dikenal dengan nama Marijuana, tapi sering disebut pula: cimeng, gelek, rumput, pocong, budha stick dan hashish. Nama-nama lain: astro turf, bhang, dagga, dope, Marijuana, grass, hemp, home grown, J, Mary Jane, pot, reefer, roach, Texas tea dan weed.

Hashish adalah Narkoba yang dibuat dari getah tanaman Marijuana, yang enam kali lebih keras dibandingkan dengan Marijuana. Di luar negeri dinamakan coklat, hash atau shit. Kanabis adalah semua Narkoba yang dibuat dari tanaman Marijuana, termasuk marijuana dan Hashish.

Tak peduli apapun namanya, Narkoba ini mengandung zat yang menyebabkan orang

berhalusinasi — zat yang mengacaukan akal pandangan kita tentang dunia.

Zat dalam Kannabis yang menimbulkan kekacauan ini disebut delta 9 tetrahydrocannabinol (THC). Kadar THC yang ditemukan dalam berbagai bentuk Marijuana dapat sangat bervariasi, tetapi secara umum tahun-tahun terakhir ini persentasenya semakin meningkat.



BAGAIMANA DIGUNAKANNYA?

Marijuana merupakan Narkoba yang paling sering digunakan di dunia. Sebuah penelitian yang dilakukan di tahun 2002 menemukan bahwa 14 juta orang di Amerika Serikat paling tidak telah menghisap marijuana satu kali di bulan sebelum penelitian dilakukan.

Marijuana biasanya dihisap seperti rokok (cimeng), tetapi bisa juga dihisap dengan pipa. Jarang sekali dicampur dengan makanan atau diseduh seperti teh. Kadang-kadang si pemakai membuang tembakau rokoknya dan menggantinya dengan daun Marijuana kering. Bisa juga dijadikan satu dengan Narkoba yang lebih keras seperti kokain atau PCP (phencyclidine).

Ketika seseorang menghisap marijuana, biasanya pengaruhnya akan dirasakan dalam hitungan menit.

Marijuana merupakan campuran dari daun-daun, batang, bunga dan biji benih dari tanaman Marijuana yang dikeringkan. Biasanya berwarna hijau, coklat atau abu-abu.

Hashish berwarna coklat muda, getah coklat atau hitam yang dikeringkan dan dibentuk menjadi batangan, tongkat atau bola. Ketika dihisap, Marijuana dan hashis mengeluarkan bau yang khas, bau yang manis.

Sensasi langsungnya — meningkatnya detak jantung, melemahnya koordinasi dan keseimbangan tubuh, dan keadaan pikiran seperti bermimpi — yang memuncak dalam 30 menit pertama. Efek jangka pendek ini akan hilang dalam 2 atau 3 jam, tetapi dapat pula berlangsung lebih lama, tergantung seberapa banyak yang dikonsumsi, kadar THC dan keberadaan Narkoba lain yang dicampur dalam ramuannya.

Karena pengguna menghirup lebih banyak asap dan menahannya lebih lama dibandingkan dengan penghisap rokok, cimeng menimbulkan dampak yang lebih parah pada paru-paru. Disamping ketidaknyamanan yang menyertai sakit tenggorokan dan paru-paru basah, telah diketemukan bahwa menghisap satu cimeng akan meningkatkan kemungkinan terpapar zat-zat kimia penyebab kanker sebanding dengan menghisap 5 batang rokok.

Akibat penggunaan marijuana terhadap akal sama parahnya. Penghisap marijuana memiliki ingatan dan kecerdasan mental yang lebih rendah daripada bukan pengguna. Penelitian pada binatang yang diberi marijuana menunjukkan bahwa binatang tersebut mengalami kerusakan pada otaknya.

NAMA JALANAN

Cimeng	Dope
Gelek	Hemp
Budhastick	Home grown
Pot	J
Herb	Mary Jane
Weed	Reefer
Grass	Roach
White Widow	Texas Tea
Ganja	Hashish
Astro Turf	Chocolate
Bhang	Hash
Dagga	Shit



MARIJUANA LATAR BELAKANG

Lebih dari 2000 tahun yang lalu, tumbuhan Marijuana (bahan pembuat Narkoba jenis kannabis seperti Marijuana dan hashish) ditanam untuk digunakan sebagai zat halusinogenika.

Walaupun kanabis mengandung lebih dari 400 zat kimia yang berbeda, bahan utama yang mempengaruhi pikiran adalah THC. Jumlah kadar THC pada tanaman Marijuana menentukan kekuatan Narkoba itu. Udara, tanah dan faktor lain menentukan persentasi THC yang ditemukan pada tanaman. Tetapi dengan menggunakan teknologi pertanian

yang modern, petani Marijuana telah mengembangkan jenis kanabis yang mempunyai kadar THC yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Dulu rata-rata kadar THC hanya 1 persen di tahun 1974, tetapi di tahun 1994 telah meningkat menjadi 4 persen. Hashish kadarnya lebih besar.

Salah satu bentuk Cannabis, disebut Sinsemilla (Bahasa Spanyol “tanpa biji”) mungkin mengandung kadar THC antara 7.5 hingga 24 persen.

ALKOHOL VS MARIJUANA

Apakah menghisap cimeng sama dengan minum minuman beralkohol?

Anda putuskan sendiri. Ini faktanya:

Alkohol terdiri atas satu zat saja: yakni ethanol. Marijuana memiliki lebih dari 400 zat kimia yang beracun dan merupakan penyebab kanker.

Alkohol akan dibuang dari tubuh dalam beberapa jam; THC tetap tinggal dalam lemak tubuh selama berbulan-bulan, atau lebih lama. Jadi, seseorang yang menghisap dua atau tiga cimeng dalam seminggu akan terus menerus berada di bawah pengaruh Narkoba tersebut. THC merusak sistem kekebalan tubuh. Alkohol tidak.

Tidak ada maksud di sini untuk menganggap enteng bahaya dari penyalahgunaan alkohol,

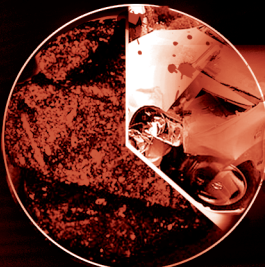
yang bisa sama berbahayanya. Akan tetapi, alkohol jika tidak berlebihan tidak akan menyebabkan kerusakan yang parah. Kanabis, yang kerap kali digunakan secara khusus untuk mabuk, jauh lebih berbahaya walaupun digunakan dalam jumlah yang kecil karena zatnya yang aktif akan terus menumpuk di dalam lemak tubuh.

STATISTIK INTERNASIONAL

Menurut PBB, 161 juta orang di seluruh dunia menggunakan Marijuana — lebih dari 4 persen dari seluruh populasi planet Bumi. Lebih dari 94 juta orang di Amerika Serikat mengaku bahwa mereka telah menggunakannya paling tidak sekali dalam hidupnya.

Pada tahun 2001 saja, diperkirakan ada 2.6 juta orang pengguna baru. Dalam periode 12 bulan, ada 3.1 juta orang yang menggunakan Marijuana setiap harinya atau hampir setiap hari.

- Dalam tahun 2002, Meksiko menghasilkan Marijuana sekitar 7,900 ton; Kolumbia menghasilkan 4,000 ton. Tidak heran, 58 persen remaja berusia antara usia 12 dan 17 tahun menyatakan bahwa gelek mudah diperoleh. Pengguna Marijuana di Amerika Serikat menghabiskan sekitar 10.5 milyar dollar AS untuk narkoba jenis ini di tahun 2000.
- Pada tahun 2002, Marijuana adalah Narkoba ketiga yang paling sering disebut oleh pasien-pasien kasus pengguna Narkoba pada saat datang ke rumah sakit.



- Pengguna Marijuana sebelum usia 15 yang saat ini berusia 26 tahun atau lebih, 62 persen meneruskan menggunakan kokain sampai suatu batas waktu tertentu dalam kehidupan mereka; 9 persen melanjutkan menggunakan heroin setidaknya sekali; dan 54 persen memanfaatkan obat-obat untuk gangguan kejiwaan.

- Di Jakarta, POLDA METRO JAYA mencatat bahwa kasus penyalahgunaan Marijuana meningkat sangat tajam, dari 219 kasus di tahun 2001, menjadi 2458 kasus di tahun 2005.

- Penyalahgunaan narkoba yang terbanyak di Indonesia adalah penyalahgunaan Marijuana.




DAMPAK KERUSAKAN YANG DITIMBULKAN OLEH MARIJUANA

Pengaruh yang segera tampak dari penggunaan Marijuana adalah detak jantung yang cepat, kebingungan, tiadanya koordinasi fisik, yang sering diikuti dengan depresi atau kantuk. Beberapa pengguna menderita serangan kepanikan atau kecemasan. Tetapi masalah tidak berakhir sampai di situ. Bahan aktif pada kanabis, THC, akan terus tinggal di dalam sel-sel lemak dan organ-organ tubuh seperti otak, kelenjar kelamin (testis dan sel telur), limpa, hati dan paru-paru.

Apa artinya itu bagi Anda? Walaupun Anda berhenti menggunakan Narkoba, anda dapat terus mengalami akibat sampingan yang merusak mental dan fisik selama beberapa bulan, bahkan tahunan.

Menghisap Marijuana dan hashish menyebabkan kerusakan paru-paru yang lebih parah daripada menghisap tembakau. Pengguna cimeng beresiko menderita kanker paru-paru beberapa kali lebih tinggi daripada perokok. Asap dari Marijuana dibandingkan dengan tembakau mengandung 50% hingga 70% zat hydrocarbon penyebab kanker dan satu cimeng sama dengan 5 rokok tembakau. Penghisap cimeng yang kronis sering menderita bronchitis, radang pada sistem pernafasan. Marijuana merubah susunan sel sperma, dan merusaknya. Dengan demikian Marijuana dalam takaran kecil sekalipun dapat menyebabkan



A photograph with a warm, reddish-orange color palette. In the background, a person is seen from the side, holding a long pipe and inhaling smoke. In the foreground, the large, rounded belly of a pregnant woman is visible, with her hands resting on it. The lighting is soft and focused on the subjects.

ketidaksuburan sementara pada pria.

Penggunaan Marijuana dapat mengganggu siklus menstruasi wanita. Seorang wanita hamil yang secara teratur menghisap Marijuana atau hashish mungkin saja melahirkan secara prematur bayi berukuran kecil, bayi yang kurang berat badannya. Penelitian menunjukkan bahwa fungsi mental pada penghisap Marijuana akan melemah atau rusak. Kandungan THC pada kanabis akan mengganggu sistem syaraf dalam otak yang akan mengganggu ingatan.

Kanabis adalah salah satu di antara sedikit narkoba yang menyebabkan pembelahan sel yang abnormal, yang kemudian akan menyebabkan cacat keturunan yang parah. Lebih dari 10 tahun terakhir ini, banyak keturunan dari para pengguna Marijuana lahir dengan inisiatif dan kemampuan konsentrasi

yang rendah, serta kurang berhasrat memenuhi cita-cita hidupnya. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Narkoba saat hamil akan menyebabkan kelainan sejak lahir, kondisi mental yang abnormal dan meningkatnya resiko kanker darah putih pada anak-anak.

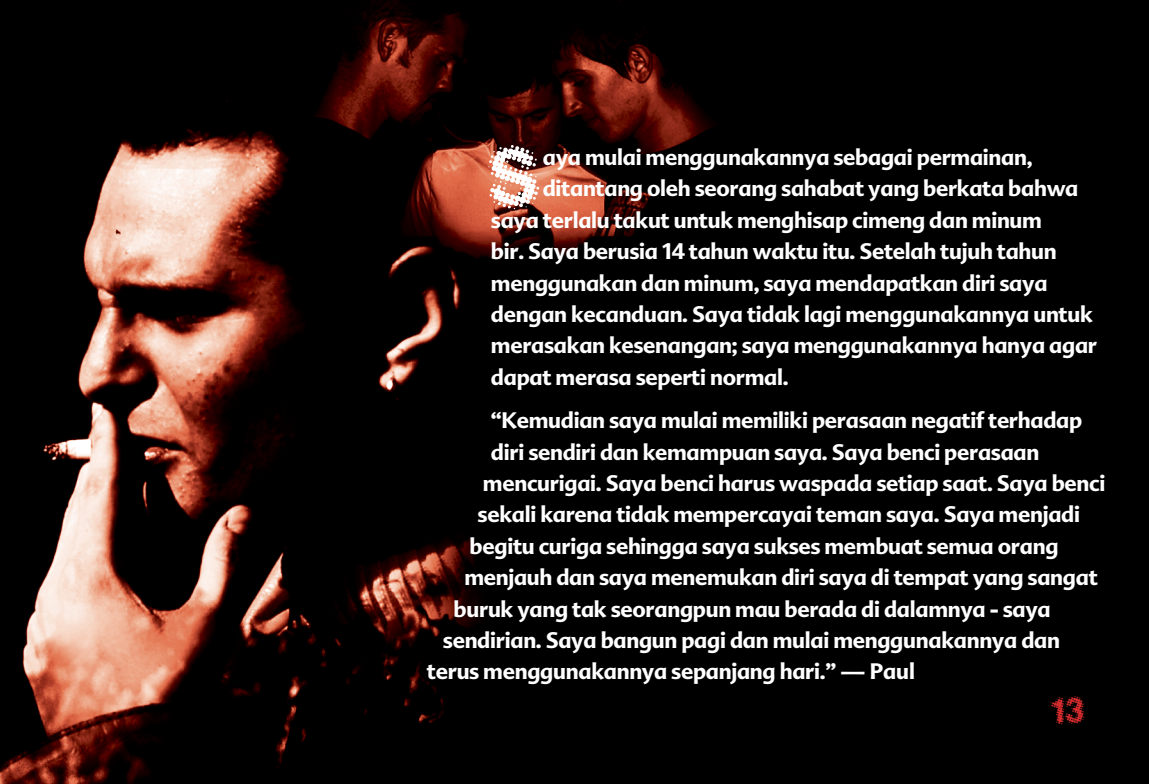


EFEK-EFEK JANGKA PENDEK

- Gangguan sensoris
- Panik
- Kecemasan
- Koordinasi gerakan yang lemah
- Waktu reaksi yang lambat.
- Setelah awal “high”, pengguna merasa mengantuk atau depresi
- Denyut jantung yang meningkat (dan resiko serangan jantung)

EFEK-EFEK JANGKA PANJANG

- Daya tahan tubuh yang lemah terhadap penyakit umum (demam, bronchitis, dll.)
- Menurunnya sistim kekebalan tubuh
- Kelainan dalam pertumbuhan
- Peningkatan jumlah sel-sel tubuh yang tidak normal
- Penurunan hormon seks pada pria
- Pengrusakan yang cepat pada paru-paru dan kemungkinan infeksi (luka) pada otak bisa permanen.
- Berkurangnya kemampuan seksual
- Kesulitan belajar: berkurangnya kemampuan belajar dan kemampuan menyimpan informasi
- Apatis, mengantuk, tidak memiliki motivasi
- Perubahan kepribadian dan suasana hati
- Ketidakmampuan untuk memahami sesuatu dengan jelas.

A man in profile, looking to the left, holding a lit cigarette in his mouth. He is wearing a dark shirt. In the background, several other people are visible, some looking towards the man. The lighting is dramatic, with strong highlights and deep shadows, creating a moody atmosphere.

Saya mulai menggunakannya sebagai permainan, ditantang oleh seorang sahabat yang berkata bahwa saya terlalu takut untuk menghisap cimeng dan minum bir. Saya berusia 14 tahun waktu itu. Setelah tujuh tahun menggunakan dan minum, saya mendapatkan diri saya dengan kecanduan. Saya tidak lagi menggunakannya untuk merasakan kesenangan; saya menggunakannya hanya agar dapat merasa seperti normal.

“Kemudian saya mulai memiliki perasaan negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan saya. Saya benci perasaan mencurigai. Saya benci harus waspada setiap saat. Saya benci sekali karena tidak mempercayai teman saya. Saya menjadi begitu curiga sehingga saya sukses membuat semua orang menjauh dan saya menemukan diri saya di tempat yang sangat buruk yang tak seorangpun mau berada di dalamnya - saya sendirian. Saya bangun pagi dan mulai menggunakannya dan terus menggunakannya sepanjang hari.” — Paul

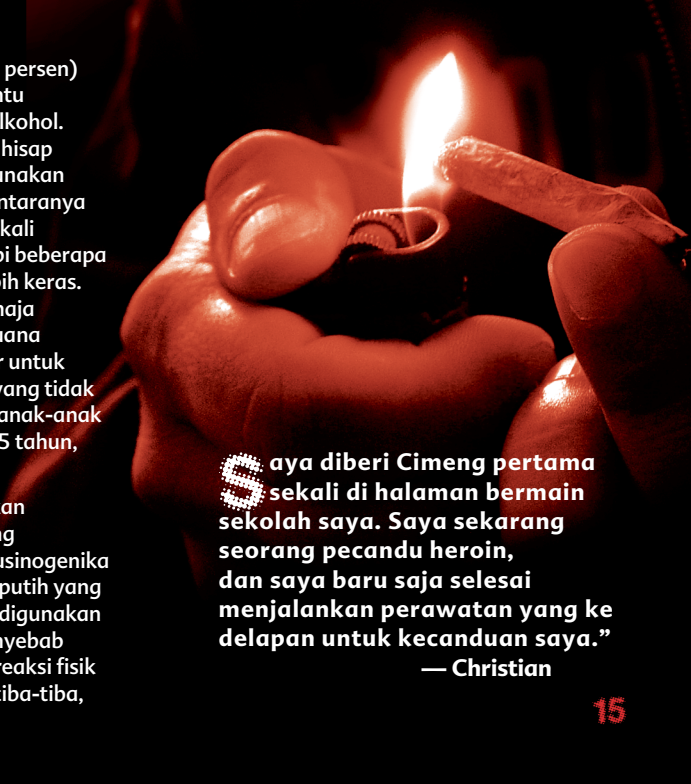
JALAN MENUJU PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Karena toleransi yang meningkat, Marijuana mungkin mendorong penggunaanya untuk memakai Narkoba yang lebih kuat agar mendapatkan hasil yang sama. Ketika pengaruhnya mulai tidak terasa, orang itu akan beralih pada Narkoba yang lebih kuat kadarnya untuk melepaskan dirinya dari keadaan yang tidak diinginkan, yang mendorongnya pada saat pertama menggunakan marijuana. Marijuana sendiri tidaklah menyebabkan orang tersebut menggunakan

Narkoba lain; orang-orang menggunakan Narkoba untuk melepaskan diri dari keadaan atau perasaan yang tidak diinginkannya. Narkoba itu (Marijuana) menyamarkan masalah untuk sementara (ketika pengguna *“high”*). Ketika *“high”* menghilang, masalah, kondisi atau situasi yang tidak diinginkan akan datang kembali, lebih berat daripada sebelumnya. Si pengguna akan beralih pada obat yang kadarnya lebih kuat karena Marijuana sudah tidak *“bekerja”* lagi.

Kebanyakan dari pengguna kokain (99.9 persen) beralih dari menggunakan “narkoba pintu gerbang” seperti Marijuana, rokok dan alkohol. Tentu saja tidak setiap orang yang menghisap Marijuana dan hashish langsung menggunakan Narkoba yang lebih keras. Beberapa di antaranya tidak sama sekali. Yang lainnya, sama sekali berhenti menggunakan marijuana. Tetapi beberapa diantaranya beralih ke Narkoba yang lebih keras. Suatu penelitian menemukan bahwa remaja (12-17 tahun) yang menggunakan Marijuana memiliki kemungkinan 85 kali lebih besar untuk menggunakan kokain daripada mereka yang tidak menggunakan gelek, dan 60 persen dari anak-anak yang menghisap gelek sebelum berusia 15 tahun, beralih menggunakan kokain.

Marijuana kadang-kadang dikombinasikan dengan Narkoba yang lebih keras. Cimeng terkadang dicelup ke dalam PCP; zat halusinogenika yang sangat kuat. PCP berbentuk bubuk putih yang juga tersedia dalam bentuk cairan, yang digunakan dengan kanabis. PCP dikenal sebagai penyebab perilaku kasar dan menimbulkan reaksi-reaksi fisik yang parah termasuk serangan jantung tiba-tiba, koma dan bahkan kematian.



Saya diberi Cimeng pertama sekali di halaman bermain sekolah saya. Saya sekarang seorang pecandu heroin, dan saya baru saja selesai menjalankan perawatan yang ke delapan untuk kecanduan saya.”

— Christian



DI BALIK LAYAR ASAP

Penggunaan Marijuana tidak hanya berbahaya bagi si penghisap gelek itu sendiri. Dia bisa menjadi ancaman bagi masyarakat.


Sebuah penelitian di Inggris menemukan bahwa 74 persen supir penghisap kanabis mengemudi di jalanan pada saat mabuk Narkoba. Dan 70 persen dari mereka mengakui bahwa Narkoba tersebut berpengaruh buruk terhadap cara mereka berkendara. Namun banyak penghisap gelek yang diwawancarai selama penelitian tersebut, bersikeras bahwa menghisap gelek dan mengemudi tidak apa-apa — bahkan ketika mereka berada dalam keadaan “sangat *high*”.

Di Australia, sebuah penelitian menemukan bahwa keracunan kanabis menyebabkan 4.3 persen dari kecelakaan fatal para pengemudi kendaraan.

Hampir tidak mungkin tumbuh dewasa di Amerika tanpa terpapar oleh Narkoba. Tekanan teman sebaya untuk menggunakan Narkoba sangat tinggi dan informasi sebenarnya mengenai bahaya obat tidak selalu tersedia.


Banyak orang akan memberi tahu anda bahwa Marijuana tidak berbahaya. Pertimbangkan siapa yang mengatakannya. Apakah mereka orang yang sama yang mencoba untuk menjual gelek pada anda?

Marijuana dapat merusak daya ingat seseorang — dan dampak ini masih berlangsung beberapa hari atau minggu sekalipun efek langsungnya sudah memudar.

A photograph of a man and a woman in a car. The man is in the driver's seat, wearing a white t-shirt, and is holding a small object (likely marijuana) to his mouth. The woman is in the passenger seat, looking towards the camera. The background is bright and somewhat blurred, suggesting a sunny day. The overall tone is somber and cautionary.

Guru di sekolah saya menghisap tiga atau empat cimeng sehari. Dia membuat banyak siswa mulai menghisap cimeng, termasuk saya. Pemasoknya kemudian memaksa saya untuk menggunakan heroin, yang saya lakukan tanpa menolak. Sejak saat itu saya merasa seakan-akan kesadaran diri saya sudah mati.”

— Veronique



Dalam suatu studi, sekelompok penghisap berat Marijuana diminta untuk mengingat kata-kata dari sebuah daftar. Kemampuan mereka untuk mengingat dengan benar kata-kata tersebut baru kembali seperti normal 4 minggu setelah mereka berhenti merokok.

Para siswa pengguna Marijuana memiliki nilai yang lebih rendah dan kecil harapannya untuk diterima di Universitas dibandingkan dengan siswa bukan pengguna. Sederhana saja penyebabnya, mereka tidak memiliki kemampuan yang sama untuk mengingat dan mengatur informasi dibandingkan dengan siswa bukan pengguna Narkoba.

APA PARA PENJUAL AKAN KATAKAN KEPADA ANDA

Ketika muda-mudi belasan tahun disurvei untuk mengetahui mengapa mereka bisa sampai menggunakan narkoba, 55% menjawab disebabkan karena tekanan dari teman-teman. Mereka ingin merasa hebat dan disukai. Para penjual mengetahui hal ini.

Mereka akan mendekatimu sebagai teman dan menawarkan untuk “menolongmu” dengan “sesuatu yang akan membuatmu naik daun”. Narkoba akan menjadikanmu “diterima” atau “menjadikanmu hebat”.

Para penjual narkoba, didorong oleh laba yang akan diperoleh, akan

mengatakan apa saja, agar kau membeli narkoba mereka. Mereka akan bilang padamu bahwa “weed tidak akan membawa kamu memakai narkoba yang lebih keras.”

Mereka tidak peduli bila narkoba akan merusak hidupmu, selama mereka dibayar. Yang hanya diinginkan adalah mendapatkan uang. Mantan penjual narkoba mengaku memandang para pembeli sebagai “bidak-bidak di suatu permainan catur”.

Carilah fakta-fakta tentang narkoba. Ambillah keputusan sendiri.

Kebenaran Tentang Narkoba

Narkoba pada dasarnya adalah racun. Jumlah yang dipakai menentukan efeknya.

Dalam jumlah kecil, ini memberi efek stimulan [mempercepat]. Dalam jumlah lebih besar, ini memberi efek sedatif [memperlambat]. Jumlah yang lebih besar lagi akan meracuni dan dapat membunuh Anda.

Ini benar untuk semua narkoba. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah yang dipakai untuk memberi efeknya.

Tetapi banyak narkoba memiliki daya merusak yang lain: mereka langsung mempengaruhi otak kita. Mereka mendistorsi persepsi si-pengguna tentang apa yang terjadi di sekeliling dia. Hasilnya adalah bahwa tindakan-tindakannya menjadi aneh, irasional, tidak wajar dan malahan bisa merusak.

Narkoba mendingingi semua citra rasa. Yang diperlukan maupun yang tidak. Sehingga, disamping memberi pertolongan pertama dalam mengurangi rasa sakit, tetapi juga menghapus kewaspadaan dan membutuhkan pikiran kita.

Obat-obat untuk kesehatan adalah zat-zat yang bermaksud untuk meningkatkan atau memperlambat hal-hal yang terkait dengan cara bekerja tubuh kita, untuk berusaha memperbaikinya. Kadang-kadang zat-zat itu dibutuhkan. Tetapi mereka tetap merupakan narkoba: bekerja sebagai stimulan atau sedatif, dan penggunaan yang banyak dapat berakibat kematian. Jadi, bila Anda tidak menggunakan obat-obatan itu sesuai maksudnya, mereka sama bahayanya seperti narkoba.

**Jawaban yang tepat adalah
cari tahu fakta-faktanya
dan jangan menggunakan
narkoba dari semula.**

MENGAPA ORANG-ORANG MENGGUNAKAN NARKOBA?

Orang-orang menggunakan narkoba oleh karena mereka ingin merubah sesuatu di dalam hidup mereka.

Di bawah ini adalah beberapa alasan yang diberikan orang-orang muda untuk menggunakan narkoba.

- Untuk dapat diterima di lingkungannya
- Sebagai pelarian atau untuk bersantai-santai
- Untuk mengatasi kebosanan
- Untuk tampak dewasa
- Untuk memberontak
- Untuk bereksperimen

Mereka berpikir narkoba adalah jalan keluarnya. Namun akhirnya, narkoba menjadi masalahnya.

Betapa sukar sekalipun menghadapi masalah Anda, akibat penggunaan narkoba senantiasa lebih besar masalahnya daripada masalah yang ingin diatasi dengan narkoba. Jawaban yang benar adalah untuk memperoleh faktanya dan pertama-tama tidak menggunakannya.



REFERENSI-REFERENSI:

Substance Abuse and
Mental Health Services
Administration

Medical Research Institute
of New Zealand

“Study strengthens
marijuana brain damage
case,” *ABC News*,
4 June 2008

“Cannabis harm worse than
tobacco,” *BBC News*, 31
July 2007

“New Report Finds Highest
Ever Levels of THC in
U.S. Marijuana,” Office
of National Drug Control
Policy press release,
12 Jun 2008

National Toxicology
Specialists Inc.

“Marijuana Production
in the United States,”
Jon Gettman

Drug Abuse Warning
Network, 2005: National

Estimates of Drug-Related
Emergency Department
Visits

“NIDA Infocasts:
Marijuana,” 14 Jan 2008,
National Institute on Drug
Abuse

United Nations Office on
Drugs and Crime 2007
World Drug Report

University of South Carolina

Alcohol & Public Health
Research Unit, New
Zealand Survey (2001)

Study from the Economic
and Social Research
Council, United Kingdom
(2004).

American Academy of
Pediatrics

Illicit Drug Data Report
2005-06 Snapshot,
Australian Crime
Commission

PHOTO CREDITS:
Page 10, 12, 14: Alamy.

Jutaan buklet seperti ini telah dibagikan kepada banyak orang di seluruh dunia dalam 22 bahasa. Menanggapi munculnya banyak narkoba baru di jalanan dan lebih banyak yang diketahui tentang efek mereka, buklet-buklet yang sudah ada diperbaiki dengan bahan terakhir dan buklet-buklet baru diterbitkan.

Di Australia, kampanye ini dikoordinasi oleh Drug-Free Ambassadors Australia [Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia], suatu organisasi amal-sosial yang diakui oleh Department of Family and Community Services’ Harm Prevention Register.

Buklet-buklet ini diterbitkan oleh Foundation for a Drug-Free World, atau “Yayasan Dunia Bebas Narkoba” suatu organisasi sosial nirlaba, dengan Kantor Pusat di Los Angeles, California, AS.

Yayasan ini menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk jaringan usaha pendidikan dan koordinasi pencegahan penggunaan narkoba internasional. Yayasan ini dan Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia, bekerja sama dengan organisasi sukarela dan yayasan-yayasan pemerintah yang membina orang-orang muda, orang tua, pembina pendidikan – semua pihak yang ada minat untuk menolong orang-orang hidup bebas dari penyalahgunaan narkoba.

FAKTA-FAKTA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Buklet ini adalah salah satu dari suatu seri penerbitan yang menyajikan fakta-fakta tentang penyalahgunaan marijuana, alkohol, Ecstasy, kokain, kokain crack, met kristal dan metamfetamin, bahan penghirup, heroin, LSD dan narkoba dengan resep dokter. Dipersenjatai dengan bahan informasi ini, yang membaca dapat mengambil keputusan untuk hidup bebas narkoba.

Untuk keterangan lebih lanjut atau untuk mendapatkan lebih banyak jilid dari buklet ini dan buklet-buklet lainnya di dalam seri ini, harap hubungi:



Foundation for a Drug-Free World
1626 N. Wilcox Avenue, #1297
Los Angeles, CA 90028 USA
drugfreeworld.org
info@drugfreeworld.org
Phone: +1-818-952-5260

Drug-Free World Indonesia
E-mail: info@duniabebasnarkoba.org
www.duniabebasnarkoba.org